

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian di SDIT Al Islamiyah memakai jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti melakukan penelitian dengan cara mengamati langsung permasalahan yang terdapat di lapangan.⁵⁵ Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yaitu pendekatan penelitian kualitatif yang berarti suatu pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yang berorientasi dalam kenyataan yang bersifat alami.⁵⁶ Dikatakan pendekatan penelitian kualitatif karena, penelitian dilakukan secara langsung ke sumber informasi, penjelasannya berbentuk narasi yaitu disusun secara sistematis dan logis.⁵⁷

Dalam pendekatan kualitatif, alat penelitiannya yaitu peneliti sendiri. Disini peneliti mengidentifikasi pusat observasi sebagai *human instrument*, memilih informan sebagai sumber informasi, mengumpulkan informasi, mengevaluasi kualitas data, menginterpretasikan data, dan menarik kesimpulan tentang penemuan.⁵⁸

Desain observasi yang bersifat sementara akan berkembang setelah peneliti meneliti objek yang diteliti. Tidak hanya itu, tidak semua komponen penelitian dapat dibagi menjadi beberapa variabel penelitian. Oleh sebab itu, peneliti dalam penelitian kualitas merupakan alat utama dalam penelitian berkualitas.⁵⁹

⁵⁵ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, 2010).

⁵⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 10th ed. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 89.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 21–22.

⁵⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan Cetakan Kelima*,” Bandung: PT. Remaja Rosdakarya (2009): 94–95.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, n.d., 306.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDIT Al Islamiyah yang terletak di Jln. UMK No. 9 RT. 01 RW. 08 Kec. Bae Kab. Kudus. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SDIT Al Islamiyah karena salah satu SDIT yang menerapkan pembelajaran daring mata pelajaran PAI di masa pandemic saat ini.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian tentang pembelajaran daring PAI di SDIT Al Islamiyah yaitu peneliti sendiri. Peneliti terjun ke lapangan harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas. Sehingga peneliti mampu bertanya, menganalisis, meneliti tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring PAI, apa saja aplikasi-aplikasi pendukungnya, dan apa saja faktor-faktor pendukung, penghambat, serta solusi dalam pembelajaran daring PAI di SDIT Al Islamiyah agar lebih jelas. Serta tujuan dalam penelitian tercapai. Oleh sebab itu peneliti mampu melakukan penelitian ini terjun langsung ke lapangan.⁶⁰

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dilakukan oleh peneliti berlokasi di SDIT Al Islamiyah Karangbener Kec. Bae Kab. Kudus ini melibatkan Kepala Sekolah, pendidik mata pelajaran PAI, peserta didik, dan wali murid SDIT Al Islamiyah pada tahun ajaran 2020/2021.

E. Sumber Data

Sumber data bisa memanfaatkan sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁶¹ Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan sumber data yang asli dari Kepala Sekolah, Guru PAI, wali murid, serta peserta didik di SDIT Al Islamiyah.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D)*, n.d., 305.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D)*, n.d., 308.

Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.⁶² Data sekunder biasanya diperoleh dari bahan pustaka yakni berupa dokumentasi dan buku-buku, arsip serta yang lainnya, yang berkaitan dengan data pembelajaran daring PAI yang sedang dibutuhkan oleh peneliti misalnya RPP, Program Semester, Program Tahunan, dan Silabus.

F. Teknik Pengumpulan Data

Mengenai pelaksanaan teknik pengumpulan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution (1988), observasi merupakan asas dari semua ilmu pengetahuan. Dengan demikian, para tokoh hanya mampu bekerja atas dasar informasi yang berisi informasi nyata tentang dunia nyata yang diterima melalui penelitian.⁶³ Dalam observasi peneliti melaksanakan dengan melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran daring PAI masa pandemi di SDIT Al Islamiyah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bertukar informasi melalui tanya jawab yang dilakukan oleh penanya dan narasumber.⁶⁴ Dalam wawancara ini peneliti langsung melakukan tanya jawab dengan narasumber yaitu Kepala Sekolah untuk mencari informasi kebijakan pembelajaran daring PAI di SDIT Al Islamiyah, pada guru PAI peneliti mencari informasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran daring PAI di SDIT Al Islamiyah, pada orang tua peserta didik peneliti mencari informasi pelaksanaan pembelajaran daring PAI yang dilaksanakan secara daring di rumah, serta pada peserta didik peneliti mencari informasi pelaksanaan pembelajaran daring PAI yang dilaksanakan secara daring oleh peserta didik dari rumah. Oleh karena itu,

⁶² Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, n.d., 309.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, n.d., 310.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, n.d., 321.

wawancara digunakan peneliti ini diharapkan mendapatkan data untuk mencari informasi data mengenai pelaksanaan pembelajaran daring PAI masa pandemi di SDIT Al Islamiyah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data historis. Dalam hal ini, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, sejarah kehidupan, foto dan sebagainya.⁶⁵ Metode ini, peneliti dalam memperoleh dokumen berupa gambaran umum, visi misi, tujuan, letak geografis, identitas sekolah, keadaan guru, karyawan, peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi dan prestasi-prestasi yang dicapai di SDIT Al Islamiyah yang diperoleh peneliti dari staf TU SDIT Al Islamiyah dan data yang berkaitan dengan pembelajaran daring PAI masa pandemi yaitu Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan RPP serta Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Keadaan Darurat Penyebaran Covid-19.

4. Triangulasi

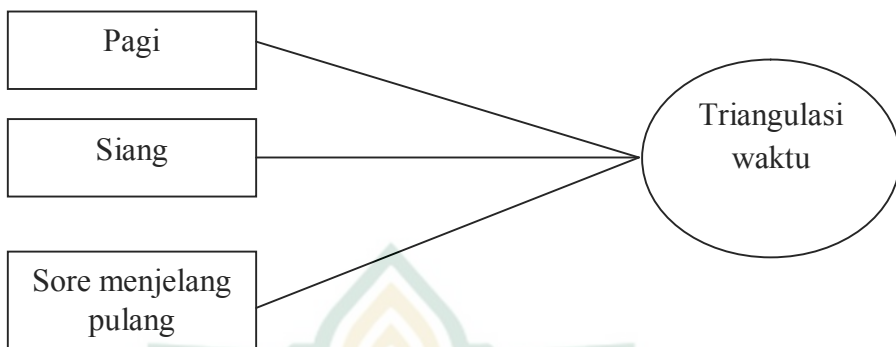
Metode triangulasi merupakan teknik penggabungan dari metode pengumpulan informasi serta sumber daya yang sudah ada. Oleh karena itu, seorang peneliti melakukan pengumpulan data dan juga melakukan uji kredibilitas data.⁶⁶

Triangulasi waktu, pada triangulasi ini, peneliti akan mempertimbangkan waktu pengumpulan data bisa hari, jam, waktu sehabis makan, pagi, siang dan sebagainya.⁶⁷ Karena waktu bisa mempengaruhi data yang diperoleh. Peneliti melaksanakan penelitian dengan mempertimbangkan waktu bebas sesuai jam kerja di SDIT Al Islamiyah. Peneliti melaksanakan penelitian dengan memilih waktu pagi, siang, dan sore menjelang pulang.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, n.d., 329.

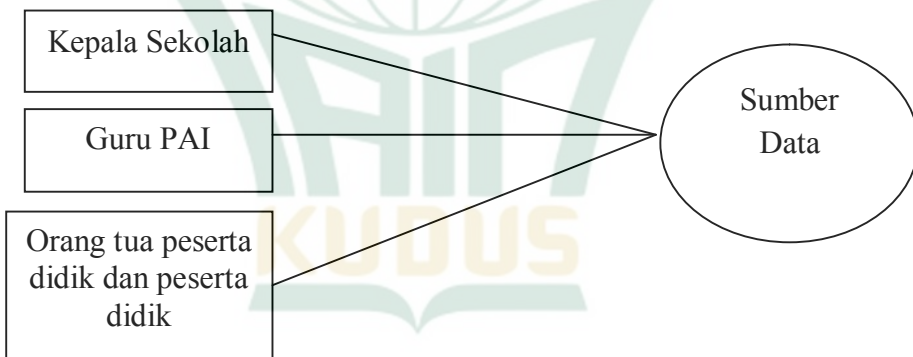
⁶⁶ Sugiyono, n.d., 330–331.

⁶⁷ Sugiyono, n.d., 332



Tabel 3.1
Triangulasi “waktu” pengumpulan data (bermacam-bermacam cara menggali data pada waktu yang berbeda.

Sedangkan untuk triangulasi sumber, triangulasi ini dilaksanakan untuk mengetes keabsahan data dengan cara menguji data yang sudah didapat dari berbagai sumber.⁶⁸ Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru PAI, orang tua peserta didik, dan peserta didik.

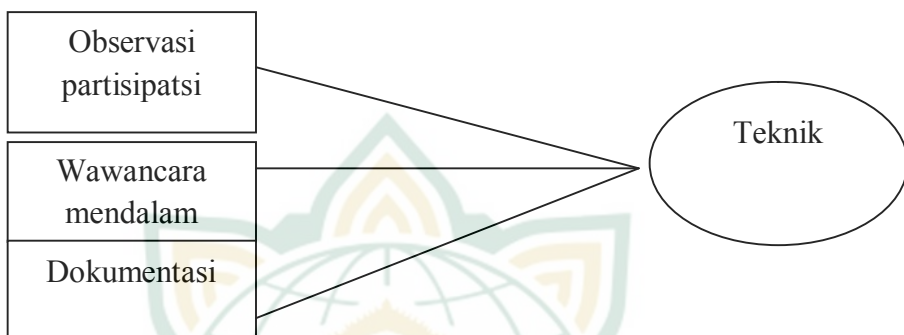


Tabel 3.2
Triangulasi “sumber” pengumpulan data (bermacam-bermacam cara menggali data pada sumber yang berbeda.

Triangulasi teknik yaitu di mana seorang peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbagai macam teknik dengan

⁶⁸Sugiyono, n.d., 324

tujuan untuk memperoleh data dari sumber informasi yang sama. Dengan demikian, teknik obesrvasi, wawancara, serta dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi dari sumber daya yang sama.



Tabel 3.3

Triangulasi “teknik” pengumpulan data (bermacam-macam cara menggali data pada teknik yang berbeda.

Hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti saat melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu melakukan observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan penelitian tersebut agar data yang diperoleh lebih banyak, setelah itu peneliti melakukan wawancara agar dapat mengetahui informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan dokumentasi yang berbentuk tulisan atau gambar.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji keabsahan data dapat ditempuh melalui tahapan berikut ini:⁶⁹

1. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini

⁶⁹ Sugiyono, n.d., 368–376.

diharapkan dapat menguji ketidak benaran informasi atau disortasi informasi.

2. Meningkatkan ketekunan
Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Maka cara ini memberi kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.
3. Mengadakan *Member Check*
Pengujian keabsahan data dengan *member check* dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data. Melalui diskusi ini, informan bisa memahami temuan peneliti. Selain itu ada penambahan data dan menghendaki data yang dihilangkan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh berdasarkan *output* wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan pada unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁰ Analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih.⁷¹

Menurut Miles and Huberman yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, adalah sebagai berikut:⁷²

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan

⁷⁰ Sugiyono, 334.

⁷¹ Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan Cetakan Kelima.*” 114.

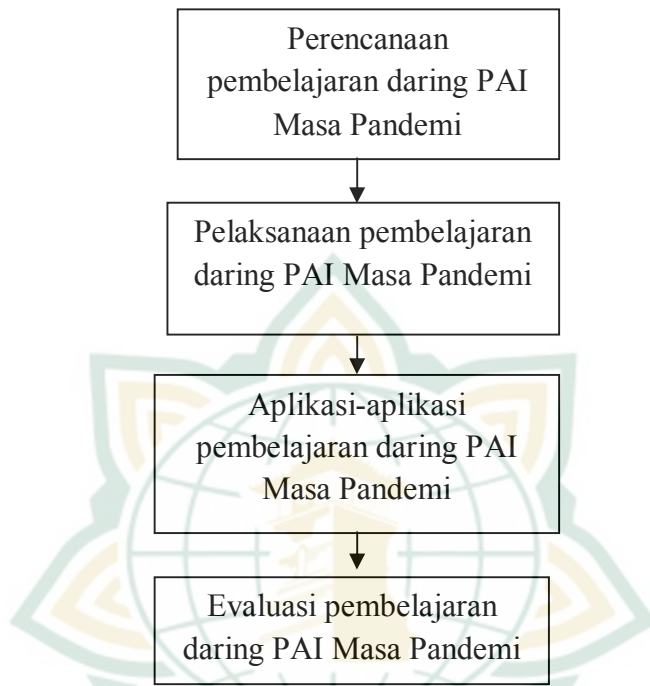
⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, n.d., 337–345.

evaluasi pembelajaran daring PAI, aplikasi-aplikasi pembelajaran serta faktor-faktor yang menjadi pendukung, penghambat dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran daring PAI. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Peneliti akan merangkum hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran daring PAI masa pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah tahun pelajaran 2020/2021 yaitu perencanaan, pelaksanaan, aplikasi-aplikasi yang digunakan dan evaluasi dalam pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Display data merupakan proses menampilkan data dengan sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, tabel, narasi, matrik, dan grafik dengan tujuan data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai dasar mengambil kesimpulan. Data ini diperoleh dari reduksi data. Melalui penyajian data, maka data yang ada hubungannya dengan penelitian ini akan terstruktur agar pembaca mudah memahami pemaparan data dari peneliti.



Tabel 3.3
Hasil Reduksi Data

Dalam penelitian ini, display data berasal dari hasil reduksi data dan dikembangkan dalam uraian singkat yang berbentuk narasi tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, aplikasi-aplikasi yang digunakan dan evaluasi dalam pembelajaran daring PAI Masa Pandemi.

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah yang ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.